Nama : Azis Hafish

NIM : 2021081142

Prodi : Teknik Informatika

Matkul : Machine Learning

UTS

ESSAY

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Machine Learning

Jawaban: Machine Learning adalah cara bagi komputer untuk belajar dari data dan membuat keputusan atau prediksi tanpa instruksi eksplisit. Komputer menemukan pola dalam data untuk membuat keputusan di masa depan, mirip dengan cara manusia belajar dari pengalaman.

2. Berikan contoh penerapan implemetasi dalam kehidupan sehari-hari terkait Machine Learning. Dan jelaskan mengapa membutuhkannya dan manfaatnya

Jawaban: Contoh penerapan Machine Learning dalam kehidupan sehari-hari adalah sistem rekomendasi di platform streaming musik atau video seperti Spotify atau Netflix. Machine Learning digunakan untuk menganalisis preferensi pengguna dan memberikan rekomendasi konten yang sesuai. Ini meningkatkan pengalaman pengguna dengan konten yang dipersonalisasi, meningkatkan keterlibatan pengguna, memperkuat retensi pelanggan, dan meningkatkan pendapatan platform.

3. Jelaskan macam-macam taxonomi dalam pengerapan Machine Learning Jawaban :

Dalam penerapan Machine Learning, terdapat beberapa taxonomi umum:

- Berdasarkan Cara Pembelajaran:
 - Supervised Learning: Model belajar dari data yang sudah diberi label.
 - Unsupervised Learning: Model belajar dari data yang tidak memiliki label.
 - Reinforcement Learning: Model belajar melalui interaksi dengan lingkungannya.
- Berdasarkan Tipe Output:
 - Regression: Model memprediksi nilai kontinu.
 - Classification: Model memprediksi kelas atau label dari data.
 - Clustering: Model mengelompokkan data ke dalam kelompok yang serupa.
 - Dimensionality Reduction: Model mengurangi jumlah fitur dalam data.
- Berdasarkan Pendekatan Algoritma:
 - ➤ Decision Tree: Model menggunakan struktur pohon untuk membuat keputusan.
 - Neural Networks: Model terinspirasi dari struktur jaringan saraf manusia.
 - Vector Machines: Model memisahkan kelas dengan mencari batas keputusan yang optimal.
 - K-Nearest Neighbors: Model mengklasifikasikan data berdasarkan kelas mayoritas tetangga terdekatnya.

- Berdasarkan Tujuan Bisnis:
 - > Prediksi: Menggunakan data historis untuk memprediksi nilai di masa depan.
 - Segmentasi: Membagi pelanggan atau pengguna ke dalam segmen yang homogen.
 - Deteksi Anomali: Mengidentifikasi pola yang tidak biasa dalam data.
 - Rekomendasi: Memberikan saran kepada pengguna berdasarkan preferensi mereka.

STUDI KASUS

1.

```
grint("Jawaban NO 1D")

mahasiswa tersering datang = df_kampus['NAUNSISMA'].value_counts().idxmax()

print("Hahasiswa yang paling banyak datang ke kampus: ",mahasiswa_tersering_datang,"\n")

# c) Siapa yang datang pada hari Minggu?

mahasiswa_datang_minggu = df_kampus[df_kampus['NAUNT] == 'Minggu']['NAUNSISMA'].tolist()

print("Jawaban NO 1E")

print("Jawaban NO 1E")

print("Jawaban NO 1E")

# B Berapa biaya tertinggi ada terendah?

# biaya_paling_tinggi = df_kampus['BIANA'].max()

# biaya_paling_tinggi = df_kampus['BIANA'].max()

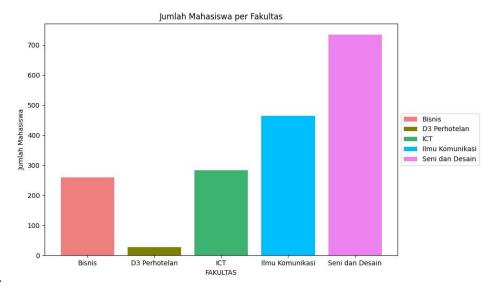
# print("Jawaban NO 1E")

# print("Terkuensi datang_tertinggi = ff_kampus['NAINNG'].max()

# print("Jawaban NO 1E")

# print("Jawa
```

```
Dataset:
     HARI DATANG BIAYA MAHASISWA
    Senin
                     60000
 1 Selasa
                 3 105000
                                 Budi
    Rabu
                 4 100000
                                  Jono
    Kamis
                     15000
                                  Lono
4 Jumat
5 Sabtu
                  2 40000
                                  Joni
                 5 150000
                                  Ani
6 Minggu
                 2 70000
 Jawaban NO 1A
 Rata-rata mahasiswa datang pada minggu ini: 2.7142857142857144
 Jawaban NO 1B
 Biaya tertinggi terjadi pada hari: Sabtu
 Jawaban NO 1C
 Hari di mana biaya lebih dari 110000: Sabtu
 Jawaban NO 1D
 Mahasiswa yang paling banyak datang ke kampus: Ani
 Jawaban NO 1E
 Mahasiswa yang datang pada hari Minggu: Budi
 Jawaban NO 1F
Biaya tertinggi: 150000
Biaya terendah: 15000
Jawaban NO 1G
Frekuensi datang tertinggi: 5
Frekuensi datang terendah: 1
```



```
P NO_2.py 🗙
NO_1.py
UTS > 👘 NO_2.py > ..
          import matplotlib.pyplot as plt
         fakultas = ["Bisnis", "D3 Perhotelan", "ICT", "Ilmu Komunikasi", "Seni dan Desain"]
jumlah mahasiswa = [260, 28, 284, 465, 735]
akreditasi = ["A", "A", "B", "A", "A"]
          info_mahasiswa = pd.DataFrame({
    "Fakultas": fakultas,
    "Jumlah Mahasiswa": jumlah_mahasiswa,
    "Akreditasi": akreditasi
          print(info_mahasiswa)
          # Memawarnakan Batang
colors = ['lightcoral', 'olive', 'mediumseagreen', 'deepskyblue', 'violet']
          # Plot data
          plt.figure(figsize=(10, 6))
          bars = plt.bar(info_mahasiswa["Fakultas"], info_mahasiswa["Jumlah Mahasiswa"], color=colors)
          plt.xlabel('FAKULTAS')
plt.ylabel('Jumlah Mahasiswa')
plt.title('Jumlah Mahasiswa per Fakultas')
          plt.xticks(size=10)
          plt.yticks(size=10)
          plt.legend(bars, fakultas, loc='center left', bbox_to_anchor=(1, 0.5))
          # Menampilkan plot
plt.show()
```